

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Paparan data adalah mengungkapkan sebuah data yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan yang selaras dengan masalah-masalah yang telah tercantum dalam skripsi, adapun peneliti telah mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi serta dokumentasi yang akan peneliti sajikan sebagai berikut:

A. Profil Lazizmu Grobogan

1. Sejarah

Lazizmu Grobogan adalah lembaga zakat tingkat kabupaten yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Lazizmu Grobogan berdiri sejak 17 November 2017 yang ditandai dengan launching pembentukan dan pengukuhan pengurus oleh Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Grobogan.

Lazizmu didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. Lazizmu sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.

Lazizmu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Latar belakang berdirinya Lazizmu terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya

berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah.¹

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya.

b. Misi

- 1) Optimalisasi pengelolaan ZIS yang amanah, profesional, dan transparan.
- 2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif, dan produktif.
- 3) Optimalisasi layanan donatur.²

3. Pilar Program Utama Aksi Layanan Lazizmu Kab. Grobogan

Pertama, Pendidikan. Program yang diarahkan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kader keumatan dan kebangsaan melalui kegiatan pendidikan, penyediaan beasiswa, pelatihan guru, dan memperkuat peran strategis fasilitas pendidikan, baik di tingkat sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Kedua, Kesehatan. Program yang diarahkan untuk meningkatkan layanan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya di kalangan keluarga kurang mampu melalui tindakan kuratif maupun kegiatan preventif (berupa penyaluran) maupun kampanye.

Ketiga, Ekonomi. Program yang diarahkan untuk mendorong kemandirian dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekonomi dan pembentukan usaha yang halal dan memberdayakan.

Keempat, Dakwah. Program yang diarahkan untuk gerakan dakwah kemasyarakatan yang berdampak langsung dalam menciptakan masyarakat Islami dan menjangkau partisipasi aktif kelompok masyarakat rentan baik di daerah miskin perkotaan maupun di daerah terpencil dengan semangat dakwah Islam.

Kelima, Kemanusiaan. Program yang diarahkan untuk menanggulangi bencana dan misi kemanusiaan,

¹ Dokumentasikan dari Lazizmu Grobogan, 15 Juli 2022.

² Dokumentasikan dari Lazizmu Grobogan, 15 Juli 2022.

baik dalam bentuk kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan mitra internal Muhammadiyah dan eksternal.³

4. Tugas Lazizmu Kabupaten Grobogan

Tagline yang digunakan LAZISMU Grobogan adalah Memberi Untuk Negeri. Maksud dari tagline tersebut yaitu sekecil apapun kebaikan yang kita tanam, baik itu semangat dalam memberi maupun berbagi akan berpengaruh penting dalam setiap perubahan. Dengan kata lain kebaikan dalam memberi atau membantu sesama akan dapat membuat perubahan yang baik dalam mensejahterakan negeri.

Ada juga tagline Aksi Bersama Untuk Sesama. Maksud dari tagline yaitu bersama-sama membantu orang yang belum tercukupi kebutuhan hidupnya, sehingga dengan adanya aksi saling membantu antar sesama akan terjalin kehidupan yang sejahtera didalam sebuah bangsa.⁴

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu tatanan jabatan yang ada dalam organisasi. Dimana dalam tatanan jabatan tersebut ada tugas-tugas tersendiri guna mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi didalam sebuah organisasi di isi dengan sumber daya manusia yang berkompeten, sehingga pelaksanaan tidak asal-asalan dalam menjalankan tugasnya. Struktur Organisasi pada LAZISMU Grobogan sebagai berikut:

³ Dokumentasikan dari Lazizmu Grobogan, 15 Juli 2022.

⁴ Dokumentasikan dari Lazizmu Grobogan, 15 Juli 2022.

Gambar 4.1 Susunan Kepengurusan Lazizmu Grobogan⁵



B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mendapatkan hasil informasi yang kongkrit peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, yaitu dari manager serta karyawan dari Lazizmu Kabupaten Grobogan teriait:

⁵ Dokumentasikan dari Lazizmu Grobogan, 15 Juli 2022.

1. Penerapan Strategi *Fundraising* Zakat Menggunakan Media Sosial untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Melalui Program Ekonomi di LAZISMU Grobogan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait penerapan strategi fundraising zakat menggunakan media sosial untuk meningkatkan ekonomi mustahik peneliti mendapatkan informasi dari Andik Waluyo selaku Manager Eksekutif Lazismu Kabupaten Grobogan bahwa,

Salah satu strategi dari Lazismu Kab Grobogan dalam menghimpun dana ZIS melalui media sosial adalah dengan cara sosialisasi ZIS. Sosialisasi ini tidak dilakukan setiap hari, karena ada kondisi-kondisi atau moment-moment tertentu yang dinilai berpotensi bagus untuk mensosialisasikan ZIS. Peran media social sangat lah penting selain untuk penyebaran informasi social media juga menjadi strategi untuk fundraising dalam melebarkan sayap.⁶

Peneliti juga mendapatkan informasi dari Feri Irawan selaku informan yang dipilih oleh peneliti bahwasanya,

Kita enggak mungkin setiap hari cuma posting masalah zakat, infak, sedekah. Masyarakat akan jenuh dan tidak tertarik lagi dengan postingan kita. Jadi memang ada kondisi-kondisi tertentu yang mengharuskan Lazismu Kab Grobogan untuk memposting mengenai ZIS. Kalau zakat kita usahakan sebulan sekali dibuat postingannya. Isi kontennya misal mengenai zakat profesi, maka isinya membahas mengenai berapa persen kadar yang harus dikeluarkan dari penghasilan sebulan. Kemudian contoh selanjutnya infak dan sedekah, infak dan sedekah ini ada moment tertentu untuk diposting, contohnya ketika hari raya idul adha isu yang bisa dikembangkan adalah qurban, maka

⁶ Andik Waluyo, wawancara oleh peneliti, 23 Juli 2022, wawancara 1, transkrip.

juah-jauh hari kita sudah harus membuat pamflet yang berhubungan dengan qurban.⁷

Melihat usaha yang dilakukan oleh para pengurus Lazismu Kabupaten Grobogan pasti ada tempat mereka untuk memposting pamflet atau konten yang sudah mereka buat. Andik Waluyo selaku Manager Eksekutif Lazismu Kabupaten Grobogan mengatakan bahwa,

Lazimu Kabupaten Grobogan mempunyai beberapa sosial media untuk menggalang dana bagi mustahik diantaranya ada sosial media WA, Instagram, TikTok, Facebook dan masih banyak yang lainnya.⁸

Hal yang serupa juga ditambahkan oleh Feri Irawan selaku salah satu informan yang ditunjuk dalam penelitian ini bahwasanya,

Tugas saya di Lazismu Kabupaten Grobogan itu di bagian media. Yang dimaman tugas saya membuat konten di Whatsapp, Instagram, Facebook, TikTok dll. Dengan adanya media sosial yang digunakan oleh Lazismu Kabupaten Grobogan sebagai pengumpulan dana zakat dengan menggunakan media sosial itu yang mempengaruhi sekali bagi peningkatan ekonomi para mustahik.⁹

Dari keterangan beberapa informan diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa terkait penerapan strategi fundraising zakat menggunakan media sosial untuk meningkatkan ekonomi mustahik Lazismu Kabupaten Grobogan menggunakan media sosial Whatsapp, Instagram, Facebook dan TikTok.

⁷ Feri Irawan, wawancara oleh peneliti, 23 Juli 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸ Andik Waluyo, wawancara oleh peneliti, 23 Juli 2022, wawancara 1, transkrip.

⁹ Feri Irawan, wawancara oleh peneliti, 23 Juli 2022, wawancara 2, transkrip.

Peneliti juga mendapat informasi dari Slamet selaku orang yang bertugas sebagai pengumpulan fundaring bahwa,

Tugas saya di lazismu adalah bagian pengumpulan fundraising, tugasnya menggali dana ZIS (zakat, infaq, shodaqoh) untuk menghimpun dana untuk dana ZIS (zakat, infaq, shodaqoh) itu dibedakan untuk zakat sendiri, infaq sendiri, dan shodaqoh sendiri. Untuk pengumpulan dana ZIS di Lazismu Kabupaten Grobogan dalam menggalang dana ZIS kemasyarakatan ada 3 tahapan yaitu: 1) di himpun 2) di administrasi 3) di catat mana dana zakat mana dana infaq mana dana shodaqoh. Model strategi fundraising yang dilakukan oleh Lazismu Kabupaten Grobogan selama ini dilakukan dengan dua model, yaitu (1) strategi fundraising langsung (*direct fundraising*); (2) strategi fundraising tidak langsung (*indirect fundraising*). Selama pelaksanaannya, kedua model strategi fundraising ini telah dilakukan.¹⁰

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan strategi fundaring zakat untuk meningkatkan ekonomi mustahik melalui 2 (dua) cara. 1) secara online dengan memanfaatkan media sosial 2) dengan cara offline, yang dimana para muzakki lebih suka didatangi dengan memperkuat tali persaudaraan dengan silaturahmi.

Lazismu Kabupaten Grobogan sebenarnya mempunyai banyak sekali program yang bisa diberikan kepada mustahik, salah satunya adalah program pemberdayaan ekonomi. Terkait program pemberdayaan ekonomi yang dimiliki oleh Lazismu Kabupaten Grobogan peneliti mendapatkan informasi dari Andik Waluyo selaku Manager Eksekutif Lazismu Kabupaten Grobogan bahwa,

Lazismu Kabupaten Grobogan mempunyai program pemberdayaan ekonomi melalui

¹⁰ Slamet, wawancara oleh peneliti, 24 Juli 2022, wawancara 3, transkrip.

pemberian modal usaha dan penguatan usaha dengan skema kemitraan kepada individu atau kelompok usaha. Pada program pemberdayaan ekonomi Lazismu Kabupaten Grobogan melakukan pemberian modal usaha untuk mustahik. Lazismu juga memberikan pendampingan, pelatihan dan pembukaan akses pasar bagi mustahik.¹¹

Dari keterangan diatas dapat peneliti paparkan bahwa Lazismu Kabupaten Grobogan mempunyai banyak program, dan salah satu programnya adalah pemberdayaan ekonomi yang diberikan kepada mustahik meliputi: 1) pemberian modal, 2) pelatihan, 3) pendampingan dan 4) pembukaan akses pasar.

2. Hambatan Strategi *Fundraising* Zakat Menggunakan Media Sosial Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Melalui Program Ekonomi Di LAZISMU Grobogan

Melihat strategi dalam setiap lembaga pasti ada hambatan yang dilalui dalam setiap implementasinya. Penelitian juga mendapatkan informasi dari beberapa informan terkait hambatan strategi fundraising zakat menggunakan media sosial untuk meningkatkan ekonomi mustahik melalui program ekonomi di Lazismu Grobogan. Andik Waluyo selaku informan mengatakan kepada peneliti bahwa,

Dengan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang dan kurang pahamiannya masyarakat terkait membayar zakat melalui media online makan menjadikan faktor penghambat bagi kita.¹²

Hal serupa juga dikatakan oleh Slamet salah satu informan yang dipilih dalam penelitian ini bahwa,

Masyarakat Grobogan yang gaktek akan sosial media, kurang minatnya mereka belajar membayar

¹¹ Andik Waluyo, wawancara oleh peneliti, 23 Juli 2022, wawancara 1, transkrip.

¹² Andik Waluyo, wawancara oleh peneliti, 23 Juli 2022, wawancara 1, transkrip.

zakat menggunakan sistem online maka hal tersebut memberikan faktor penghambat dalam keberlangsungan program yang sudah rencanakan oleh Lazismu Kabupaten Grobogan.¹³

Dari keterangan beberapa informan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ada beberapa hambatan terkait strategi fundraising zakat menggunakan media sosial untuk meningkatkan ekonomi mustahik melalui program ekonomi di Lazismu Grobogan diantaranya adalah 1) minimnya pengetahuan mereka tentang pembayaran zakat secara online, 2) kurangnya kesadaran mereka dalam membayar zakat.

3. Solusi Strategi *Fundraising* Zakat Menggunakan Media Sosial Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Melalui Program Ekonomi Di LAZISMU Grobogan

Melihat hambatan terkait strategi fundraising zakat menggunakan media sosial untuk meningkatkan ekonomi mustahik melalui program ekonomi di Lazismu Grobogan. Peneliti juga mendapatkan informasi terkait solusi yang bisa diberikan terkait permasalahan hambatan tersebut. Andik Waluyo selaku informan mengatakan kepada peneliti bahwa,

Pihak Lazismu Kabupaten Grobogan harus bersosialisasi dan memberikan kabar kepada masyarakat bahwa ada sistem pembayaran zakat menggunakan media online. Pihak Lazismu seharusnya juga memberikan pelatihan secara offline terkait pembayaran zakat mengatakan sistem online.¹⁴

Hal serupa juga dikatakan oleh Slamet selaku salah satu informan dalam penelitian ini bahwasanya,

Ketika saya melakukan pengumpulan fundaring kepada para muzaki, saya juga memberikan

¹³ Slamet, wawancara oleh peneliti, 24 Juli 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁴ Andik Waluyo, wawancara oleh peneliti, 23 Juli 2022, wawancara 1, transkrip.

edukasi terkait pembayaran zakat menggunakan sistem online. Saya juga mengarahkan mereka agar mengikuti Instagram Lazimu Kabupaten Grobogan agar bisa mendapatkan info terkait Lazimu Kabupaten Grobogan.¹⁵

Dari keterangan beberapa informan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ada beberapa solusi terkait strategi fundraising zakat menggunakan media sosial untuk meningkatkan ekonomi mustahik melalui program ekonomi di Lazizmu Grobogan diantaranya adalah 1) pemberian edukasi dan pelatihan, 2) adanya sosialisasi kepada masyarakat.

C. Hasil Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai analisis data-data yang di peroleh dari hasil penelitian lapangan yang berupa data-data empiris dari hasil jawaban dari beberapa informan atau narasumber. Selanjutnya data-data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah di tuliskan dalam bab satu. Dengan begitu, akan muncul tiga pokok permasalahan yang akan dianalisis.

1. Penerapan Strategi *Fundraising* Zakat Menggunakan Media Sosial untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Melalui Program Ekonomi di LAZISMU Grobogan

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, model strategi fundraising yang dilakukan oleh Lazizmu Kabupaten Grobogan salah satunya adalah dengan strategi fundraising tidak langsung (*indirect fundraising*). Dalam strategi fundraising tidak langsung (*indirect fundraising*) Lazimu Kabupaten Grobogan menggunakan beberapa media sosial yaitu Instagram, Facebook dan TikTok.

Di zaman sekarang, tidak dapat ditampik lagi bahwa kehidupan manusia saat ini sangat berhubungan dengan media sosial. Media sosial memegang peranan penting di hampir segala lini masyarakat. Mulai dari

¹⁵ Slamet, wawancara oleh peneliti, 24 Juli 2022, wawancara 3, transkrip.

mengirim pesan kepada teman, berbagi informasi, hingga mencari suatu informasi yang sedang hangat di masyarakat. Jadi, tak heran lagi apabila ada yang menyebutkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan penting hampir setiap orang termasuk dalam penerapan strategi fundaring melalui media sosial seperti halnya sistem informasi pembayaran zakat dan bagaimana cara membayar zakat melalui media online.¹⁶

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha yang dimiliki oleh orang Islam untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Zakat menunjukkan bahwa mengeluarkan zakat sebagai sebab adanya pertumbuhan dan perkembangan harta, pelaksanaan zakat itu mengakibatkan pahala menjadi banyak.¹⁷

Kewajiban zakat bagi umat muslim yang mampu tercantum jelas dalam Surat at-Taubah pada ayat 60, yang berbunyi:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ
السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam

¹⁶ Riski Purwo Darminto, FUNGSI MEDIA ONLINE DAN MANFAATNYA BAGI PENGEMBANGAN PESAN DAKWAH KEPADA PUBLIK (Studi Media Online di Lampung), *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2017, 17.

¹⁷ Aminol Rosid A, *Manajemen Ziwaf* (Malang: CV Litrase Nusantara Abadi 2021), 63.

perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.¹⁸

Fundraising sendiri tidak hanya mengumpulkan dana semata, tetapi juga segala bentuk partisipasi dan kepedulian yang diberikan masyarakat kepada organisasi atau lembaga yang berbentuk dana dan segala macam benda dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan dan kesesuaian dengan lembaga.¹⁹

Strategi yang dilakukan oleh Lazizmu Kabupaten Grobogan adalah merumuskan apa saja isi konten yang akan di posting di media sosial Instagram, Facebook, TikTok dan kapan waktu yang tepat untuk mempostingnya. Setelah mendapatkan rumusan strateginya maka akan langsung di implementasi-kan. Setelah itu maka akan di evaluasi hasil dari implementasi tersebut.

Dari hasil wawancara dengan manager dan karyawan/pegawai Lazizmu Kabupaten Grobogan, maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwa strategi fundraising melalui media sosial Instagram, Facebook dan TikTok, yaitu:

Pertama, Sosialisasi Zakat

Sosialisasi zakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kewajiban berzakat dan memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya zakat bagi para mustahik. Sosialisasi ini dilakukan dengan melihat waktu-waktu yang berpeluang besar untuk menarik perhatian masyarakat. Contohnya ketika ada bencana alam maka Lazimu Kabupaten Grobogan akan langsung membuat pamflet yang isinya mensosialisasikan pentingnya bersedekah dan sekaligus menerima donasi dari masyarakat.

Kedua, Materi Dakwah

Penyebaran materi dakwah di media sosial Instagram, Facebook dan TikTok bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama Islam yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata yang tertulis ataupun cuplikan

¹⁸ Al-Qur'an Kemenag.

¹⁹ April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat* (Yogyakarta sukses offset 2009), 12.

video dengan masyarakat Grobogan sebagai objek sasarannya. Sosialisasi ini ditargetkan diposting setiap hari di akun Instagram, Facebook dan TikTok Lazizmu Kabupaten Grobogan, dan hal ini sudah dilakukan oleh Lazizmu Kabupaten Grobogan sampai sekarang.

Ketiga, Dokumentasi Hasil Kegiatan Program Kerja

Memposting dokumentasi hasil kegiatan program kerja bertujuan untuk memberikan transparansi kepada masyarakat berupa kegiatan yang telah dilakukan, hal ini akan mengurangi rasa ketidakpercayaan masyarakat kepada Lazizmu Kabupaten Grobogan tentang penggunaan dana yang telah di salurkan oleh Lazizmu Kabupaten Grobogan.

Melihat tujuan dari fundraising berbasis media sosial Instagram, Facebook dan TikTok adalah dapat menghimpun dana zakat, menghimpun muzakki, dan meningkatkan citra lembaga, dengan cara mempengaruhi atau mengingatkan dan menyadarkan masyarakat melalui isi konten yang diposting.

Untuk menghimpun dana zakat maka Lazizmu Kabupaten Grobogan melakukan sosialisasi zakat melalui media sosial Instagram, Facebook, TikTok untuk menghimpun muzakki maka Lazizmu Kabupaten Grobogan sudah melakukan interaksi sosial dengan masyarakat melalui media sosial Instagram, Facebook dan TikTok dengan cara memberikan sarana untuk membantu masyarakat Grobogan, sedangkan untuk meningkatkan citra lembaga maka Lazizmu Kabupaten Grobogan membuat postingan yang berhubungan dengan kegiatan Lazizmu Kabupaten Grobogan yang bertujuan untuk memberikan transparansi kepada masyarakat.

2. Hambatan Strategi *Fundraising* Zakat Menggunakan Media Sosial Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Melalui Program Ekonomi Di LAZISMU Grobogan

Hambatan merupakan sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiri

ataupun dari luar manusia. Terkait strategi fundraising zakat menggunakan media sosial untuk meningkatkan ekonomi mustahik melalui program ekonomi di Lazismu Grobogan pasti mempunyai hambatan tersendiri:

Pertama, minimnya pengetahuan masyarakat tentang pembayaran zakat secara online.

Adanya seseorang membayar zakat pasti menunjukkan bahwa mengeluarkan zakat sebagai sebab adanya pertumbuhan dan perkembangan harta, pelaksanaan zakat itu mengakibatkan pahala menjadi banyak.²⁰ Akan tetapi pada saat ini zakat bisa dibayarkan secara online dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh lembaga tersebut.

Kedua, kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.

Penduduk Indonesia yang merupakan mayoritas beragama islam merupakan salah satu unsur yang kuat untuk meningkatkan pendapatan negara melalui pembayaran zakat oleh masyarakatnya. Masyarakat masih banyak yang mengabaikan pembayaran zakat. Zakat merupakan sebuah kewajiban seorang muslim dalam mendekatkan hubungannya antara manusia dan manusia, maupun manusia dengan Tuhan (Allah SWT).²¹ Menurut Terminologi, zakat adalah suatu penyucian harta dengan memberikan sejumlah bagian tertentu kepada golongan tertentu menurut syariat Islam. Zakat juga memiliki potensi sebagai salah satu potensi kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara.²² Tujuan zakat dapat menjadi cara untuk pencegahan kemiskinan, memperkecil kesenjangan antara masyarakat kelas atas dengan kelas menengah ke bawah, dan berperan dalam pertumbuhan ekonomi karena mampu meningkatkan potensi pendapatan negara.²³ Selama ini zakat tidak pernah

²⁰ <https://baznas.go.id/zakat>, Diakses 29 Juli 2022, 00:31.

²¹ Wahbah Alzuhaili, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab, alih bahasa oleh Abdul Hayyie Al Kattani*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Cet .7, 83.

²² Mursyidi , *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. 1, 78.

²³ Umrotul Khasanah, *Manajemen Pengelolaan Zakat Modern* (Uin-Maliki Press 2010), Cet . 1, 73.

dilirik sebagai bagian dari penerimaan ataupun pendapatan negara, padahal zakat merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam yang mampu dan telah mencapai batas nishab pembayaran zakat.

3. Solusi Strategi *Fundraising* Zakat Menggunakan Media Sosial Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Melalui Program Ekonomi Di LAZISMU Grobogan

Hasil wawancara kepada beberapa informan terkait solusi dalam strategi fundraising zakat menggunakan media sosial untuk meningkatkan ekonomi mustahik melalui program ekonomi di Lazizmu Grobogan diantaranya adalah

Pertama, pemberian edukasi dan pelatihan.

Edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia. Sedangkan pelatihan adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna.²⁴

Pemberian edukasi dan pelatihan bisa menjadikan solusi yang baik bagi masyarakat Kota Grobogan terkait permasalahan dalam membayar zakat melalui online. Dengan adanya pemberian edukasi dan pelatihan entah secara offline mengajarkan kepada masyarakat atau secara online dengan membuat tutorial yang bisa disahare di akun-akun Lazizmu Kabupaten Grobogan.

Kedua, adanya sosialisasi kepada masyarakat.

Sosialisasi merupakan usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. Proses sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang hayat melalui

²⁴ Firman Nugraha, *PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (Konsep dan Implementasi dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia)*, (Jakarta: LITBANGDIKLAT PRESS, 2020), 7-12.

pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok.²⁵

Dengan adanya sosialisasi yang diberikan oleh Lazismu Kabupaten Grobogan terkait sistem yang sedang direncanakan oleh pihak Lazismu, maka hal tersebut akan menjadikan solusi yang baik bagi masyarakat terkait program-program yang akan dilakukan oleh Lazismu Kabupaten Grobogan. Sehingga para warga bisa mengikuti bahkan memantau dana zakat yang bisa diberikan kepada mustahik. Salah satunya dengan penggunaan media sosial sebagai sarana informan.



²⁵ Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), 156.